Tinjuan Atas Konsultan Pajak Kota Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Konsultan Pajak Kota Bandung. Fenomena yang terjadi adalah konsultan pajak yang belum mempunyai lulus ujian sertifikasi konsultan pajak, konsultan pajak yang tidak memiliki izin praktek konsultan pajak serta belum minimnya peraturan perpajakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif Deskriptif. Unit analisis dalam Penelitian ini adalah Kantor Konsultan Pajak se-Kotamadya Bandung yang berjumlah 48 konsultan pajak. Pengujian Statistik yang digunakan adalah perhitungan Korelasi *Pearson*, uji hipotesis dan juga menggunakan bantuan program aplikasi *EXCEL*.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui prosedur untuk memiliki sertifikasi konsultan pajak, Untuk mengetahui banyaknya konsultan pajak yang sudah memiliki sertifikasi tetapi tidak memiliki izin praktek konsultan pajak, Untuk mengetahui konsultan pajak yang sudah memiliki sertifikasi dan izin tetapi tidak melakukan up – date peraturan perpajakan. Hasil Penelitian mengenai Hasil Penelitian mengenai Sertifikasi Konsultan Pajak (X) menunjukkan bahwa mayoritas responden dari 48 konsultan pajak sebanyak 30 konsultan pajak atau 63% termasuk dalam ketegori tinggi, dan paling sedikit sebanyak 2 orang atau 4% termasuk dalam ketegori rendah.

Kata Kunci: Konsultan Pajak, Sertifikasi Konsultan Pajak